

# PERANCANGAN SARANA PENYIMPANAN TAS UNTUK SEKOLAH SD ISLAMIC VILLAGE

Asbi'ul Fadhil<sup>1,\*</sup>, Michael Limahelu<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Desain Produk, Fakultas Desain, Universitas Pelita Harapan

\*Asbi.ccbs@gmail.com

**ABSTRAK.** Sekolah SD Islamic Village ini yang sedang melakukan implementasi kurikulum IB. Kecendrungan masih kurangnya sekolah terlihat seperti sekolah internasional khususnya dilihat dari sisi fasilitas sekolah. Maka diperlukan perancangan penelitian ini di Sekolah SD Islamic Village. Pengumpulan data dilakukan dengan Teknik observasi dan wawancara. Dalam penelitian ini diperlukan sekali untuk terus dekat dengan guru-guru dan *owner* Sekolah Islamic Village untuk mencari tahu lebih dalam apa yang yang sebenarnya mereka butuhkan dan konsultasi sangatlah penting juga dalam penelitian agar hasil kontribusi dari penulis sesuai dengan keinginan Sekolah Islamic Village. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa disiplin dalam kehidupan sehari-hari itu cukup penting. Dengan sekolah Islamic Village SD ini yang sedang melakukan implementasi IB tetapi dari sisi fasilitas masih kurang terlihat baik untuk bagian sisi fasilitasnya. Dan metode-metode disiplin tidak hanya terdapat dari pelajaran-pelajaran atau ajakan oleh para guru atau orang tua anak-anak. Tetapi perlu juga dilihat dari sisi fasilitas untuk membantu mereka merubah mindset mereka menjadi anak yang lebih disiplin dan baik.

**Kata kunci:** sekolah, anak-anak, agama, rapih, edukasi.

**ABSTRACT.** *Islamic Village School currently is having implementation IB curriculum. The school is having tendency looking less professional and internatonal from their facilities. And it's needed to do the research on this school to make the school be able to be part of the competition of those great international or IB school around the world.*

*Data collection is carried out by observation and interview techniques. In this research it's needed to having a close relationship between the writer and the school teachers also the owner to get more information and learn what is the core of the problem is the school is having. To make the contribution by the writer match enough as what the school needs.*

*From the results of the study it can be concluded that discipline in everyday life is quite important. With discipline methods for those kids through learning from a book or rules it won't work completely good if the school didn't provide enough good facilities to help improve those kids physocology or mindsets.*

**Keywords:** school, kids, religion, tidy, education

## PENDAHULUAN

Sekolah Islamic Village di Kawasan Karawaci Tangerang, sedang mengimplementasikan program IB (International Baccalaureate) dalam metode pembelajarannya. Program IB merupakan sebuah framework kurikulum yang sudah banyak digunakan oleh sekolah-sekolah swasta di Indonesia.

Program IB juga memiliki misi yang sangat mulia, yaitu untuk menjadikan anak-anak muda yang berilmu pengetahuan, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi serta peduli terhadap sesama untuk membantu menjadikan dunia lebih damai dan lebih baik lagi. Mereka memiliki 10 karakter yang wajib dimiliki oleh para siswa atau yang mereka sebut dengan The 10 Learner Profile yaitu Inquirer (penyelidik), Caring (peduli), Knowledgable (berilmu pengetahuan), Risk-taker (berani mengambil resiko), Open-minded

(pemikiran terbuka), Principled (berprinsip), Thinker (pemikir), Reflective (reflektif),

Communicator (pandai berkomunikasi), Balanced (mampu menyeimbangkan segala sesuatu dengan baik).

Terdapat banyak instrumen-instrumen pembelajaran yang digunakan dalam metode pembelajaran IB, karena IB percaya untuk memahami suatu teori cara yang paling tepat adalah dengan belajar praktek. Sehubungan dengan kegiatan kelas yang sangat aktif, penempatan tas para siswa juga harus diperhatikan.

Sekolah SD Islamic Village, sedang memikirkan suatu solusi untuk peletakkan tas para siswa agar tidak mengganggu kegiatan di dalam kelas. Mereka ingin para siswa untuk meletakkan

tas-tas mereka di luar kelas, untuk itu mereka membutuhkan gantungan tas atau bags hanger dengan desain yang sesuai dengan kebutuhan Sekolah SD Islamic Village.



Gambar 1. Gedung Sekolah SD Islamic Village  
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2018)



Gambar 2. Suasana di dalam sekolah  
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2018)

Wawancara dilakukan oleh penulis dengan ibu kepala sekolah SD Islamic Village. Untuk mengetahui lebih dalam lagi apa yang sebenarnya terjadi dalam aktivitas anak-anak SD di kelas. Dan juga seberapa penting penempatan tas ini bagi mereka.

Tabel 1. Rangkuman Wawancara  
Narasumber: Ibu Nia (Ibu kepala sekolah)

no	Hasil Wawancara	Kategori Masalah
1	Anak belum maksimal mengikuti pelajaran	kenyamanan
2	Kurangnya keluasaan dan kenyamanan	Posisi tubuh
3	Kurangnya dorongan kedisiplinan anak	kedisiplinan

Sumber: Dokumentasi Pribadi

## METODE PENELITIAN

Observasi dilakukan di Sekolah SD Islamic Village oleh penulis. Dengan tujuan untuk mengetahui aktivitas anak-anak, kejadian yang terjadi di SD Islamic Village pada penempatan tas mereka pada saat ini, dan juga seperti mengamati suasana kelas. Penulis terjun langsung ke tempat berharap bisa ber empati dengan environment di sekolah SD Islamic Village dan juga dengan anak-anak.



Gambar 3. Penempatan tas (sebelum ada produk)  
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2018)

Ini adalah suasana kelas saat anak-anak belajar diluar kelas, terlihat kurangnya kerapihan pada peletakan kelas. Kurangnya terlihat kedisiplinan dalam kelas. Dan kedisiplinan tidak hanya bisa didapati oleh para guru-guru disekolah tetapi anak-anak atau users perlu juga mendapat dorongan dari sisi fasilitas sekolah.

Penulis melakukan observasi juga ke beberapa sekolah yang berpendidikan IB, yang pertama Sekolah Pelita Harapan (SPH) yang terletak tidak begitu jauh dari sekolah Islamic Village yaitu di 2500 bulevar palem raya lippo Village, tangerang. Penulis mengamati tempat penyimpanan tas mereka.



Gambar 4. Penempatan tas di sekolah SPH  
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2018)

Penulis melakukan observasi ke salah satu sekolah Islam yang sudah dapat dinyatakan IB yaitu sekolah Al-jabar Jl. Bango II No.38, RT.6/RW.3, Pd. Labu, Cilandak, Kota Jakarta Selatan. Sekolah AL-Jabr menggunakan desain pengait yang cukup simple tetapi diberikan identitas nama pada setiap pengait.



*Gambar 5. Penempatan tas di sekolah Al-Jabr  
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2018)*

Islam umumnya digunakan sebagai nama agama yang disebut sebagai muslim. Dalam Bahasa arab kata Islam secara harfiah adalah ketundukan (tunduk kepada tuhan). Sekarang agama Islam sudah ada lebih dari satu miliar orang muslim di seluruh dunia. Sejarah secara singkat tentang islam, yang mendasar bagi kepercayaan Islam adalah konsep satu tuhan, yang sepanjang sejarah, telah banyaknya pengiriman Nabi-Nabi dan Rasul kepada setiap budaya dan bangsa-bangsa sehingga mereka dapat membimbing mereka untuk hidup sesuai dengna kehendak tuhan. Sebagai nabi yang terakhir, umat Islam mempercayai bahwa ialah Nabi Muhammad utusan akhir Allah dan wahyu terkahir Allah adalah Al-Quran.

Islam dalam riset desain yang penulis lakukan ini memiliki impact yang cukup besar. Dikarenakan Islamic Village adalah Tempat yang pemukiman orang-orang muslim dan penulis sebagai penyelesaian masalah atau melakukan tugas akhir ini di tempat tersebut otomatis penulis harus melakukan riset tentang Islam, Islam art dan sebagainya.

Indonesia adalah negara yang memiliki populasi penduduk beragama Muslim terbesar di muka bumi, saat ini diperkirakan umat Muslim sudah mencapai dua ratus tujuh juta orang. Negara ini bukan negara islam tetapi memiliki mayoritas yang beragama Islam.

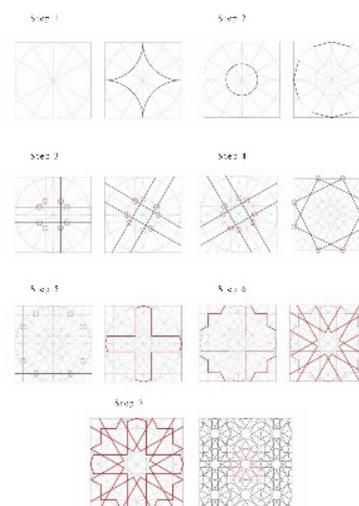
Dalam Islam sendiri tidak memiliki original symbol atau logo tetapi bintang dan bulan.

Islam symbol atau logo, sangat dicegah dalam agama. Tetapi simbol-simbol Islam berada pada warna, warna putih yang memberikan sifat damai dan bersih. Warna hitam yang bersifat perkabungan antar budaya-budaya di seluruh dunia. Untuk warna hijau yang berarti bahwa warna suku Nabi Muhammad. Dan warna-warna ini putih, hitam, hijau dapat banyak ditemukan di lambang-lambang negara arab.



*Gambar 6. Logo yang paling menyerupai Islam  
(Sumber: Patheos, Website 2019)*

Islamic art pada umumnya yang cukup sering terlihat itu di bagian architecture, yang paling mudah untuk mencari atau melihat Islamic art, pattern, style itu pada mosque/masjid. Terdapat banyak cara bagaimana membuat Islamic Pattern, Penulis mengambil salah satu author/ educator/designer yang spesialis dalam bidang Islamic Geometric Design yang bernama Eric Broug karena ada satu guru art di sekolah SD ini yang pernah tertarik dengan gaya Islamic Pattern nya tetapi tidak begitu mengerti bagaimana menerapkannya. Buku pertama beliau sudah mengajarkan ribuan pembaca di seluruh dunia bagaimana menggambar atau membuat pattern dengan cara yang sama yang selama ini dilakukan oleh para craftsmanships selama berabad-abad. Beliau sudah mempelajari tentang Islamic Geometric design selama 25 tahun.



*Gambar 7. Islamic geometric Design dari Eric Broug  
(Sumber: Broug, Website 2018)*

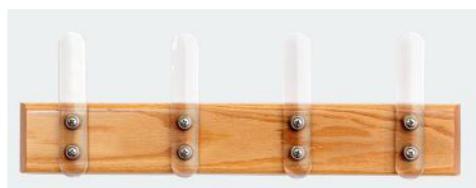
Ada yang penulis dapati untuk beberapa produk yang sudah ada sebagai tinjauan trend style.



Gambar 8. Snughooks  
(Sumber: Snughooks, Website 2017)



Gambar 9. Oz – I Hook  
(Sumber: Safehook, Website 2017)

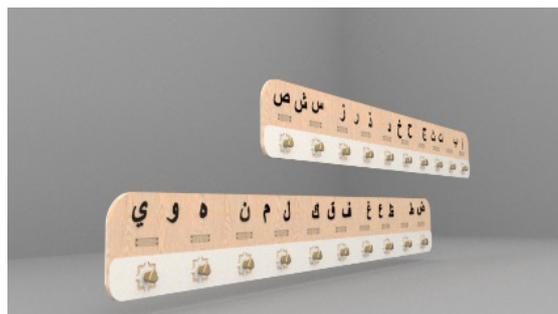


Gambar 10. Hangsafe Hooks  
(Sumber: HangsafeHooks, Website 2017)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep model badan pengait dan pengait yang bertujuan untuk mengingatkan para pengguna atau yang melihat bahwa ingatlah kepada yang diatas yaitu Tuhan/Allah. Dan menggunakan huruf-huruf Bahasa arab yang diletakkan di papan kayu agar semua anak-anak dapat melihatnya dan untuk membantu anak-anak mengenalkan mereka dengan bacaan-bacaan Al-quran dan juga untuk logo Islamic Village sendiri sebagai aksan islami untuk Sekolah.

Deskripsi final produk ini dimulai dengan material kayu plywood yang bertebal 12 mm, akrilik putih solid yang di lasercut memiliki potongan-potongan berbentuk logo Islamic Village bertebal 3 mm. Untuk pengait atau gantungan menggunakan material plastic 3D print, bagian huruf alphabet arab menggunakan akrilik hitam dengan tebal 2 mm dan untuk identitas satu per satu gantungan menggunakan kertas biasa yang akan dilapisi oleh akrilik bening untuk anak-anak menulis Namanya sendiri dan berkreaitivitas.



Gambar 11. Final Produk  
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2017)



Gambar 12. Final Produk Dengan Lingkungan  
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2017)



Gambar 13. Final Produk Dengan Lingkungan 2  
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2017)

## KESIMPULAN

Dimulai untuk Terganggu atau kurangnya kenyamanan anak-anak saat duduk kursi sudah terselesaikan dengan Mendesain tempat penyimpanan tas atau gantungan tas agar tas mereka tidak lagi terletak di tempat yang tidak nyaman bagi anak saat belajar di kelas.

Masih ada anak yang membawa seluruh bukunya pulang kerumah terselesaikan dengan Membantu sekolah Islamic village dari sisi fasilitas memberi pengertian tentang standard sekolah yang international atau yang berkurikulum IB.

Kurangnya dorongan kedisiplinan pada anak-anak sudah terselesaikan dengan Adanya desain perancangan ini, anak-anak dapat bisa lebih menjaga barangnya masing-masing

dengan baik, atau meletakkan tas pada tempatnya.

Aksen, ornamen islam/Islamic Village kurang terlihat sudah terselesaikan dengan Melalui desain perancangan tempat penyimpanan tas ini yang memiliki konsep logo Islamic Village dan alphabet-alphabet arab, membantu menonjolkan sifat ke islami nya di sekolah SD Islamic Village sekaligus memberi pelajaran tentang mengenal alphabet-alphabet arab atau kitab umat muslim dan pada akhirnya Kedisiplinan, kebersihan di kelas dan pada anak-anak SD meningkat.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terimakasih kepada Dosen pembimbing Bpk. Michael Christoffel Limahelu. S.sn, dan kepada saudara dan sasudari semua yang telah membantu dalam melakukan penelitian ini.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Brend, B. 1991. **Islamic Art**. Harvard University Press.
- Canby Sheila, R. 2005. **Islamic Art in Detail**. Harvard University Press.
- Martinus P.Y. Drs Msn., DS 286. **Pengantar Ergonomi dan Desain 1 & 2**. Departemen Desain, ITB, Bandung.
- Rowa, A. LTD. 2007. **Making the PYP happen: A curriculum framework for international primary education**. Chippenham: Wiltshire
- Kuipher, K. Manager. 2010. **Islamic Art, Literature, and Culture**. New York.